


PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN LENAN RUMAH TANGGA  
DAN PENGGUNAANNYA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA  
BAGI IBU-IBU KELURAHAN LUBUK LINTAH  
KECAMATAN KURANJI KODYA PADANG

LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

	MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
	DI TERIMA TGL. : 16 November 2000
	SUMBER/HARGA. Hadiah
	KOLEKSI : k.i
	NO. INVENTARIS : 0752/12000-P1
Oleh	KLASIFIKASI : 646.2 Ros-p

Dra. Rostamailis, dkk

Dilaksanakan Atas Biaya :  
Rutin UNP Tahun Anggaran 1999/2000  
Dengan Kontrak No : 012/K. 3 / PM./2000  
Tanggal : 15 Januari 2000

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
2000

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat,  
Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Lenan Rumah Tangga  
Dan Penggunaannya Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga  
Bagi Ibu-Ibu Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji  
Kotamadya Padang.

Ketua : Dra. Rostamailis

Anggota : Dra. Hayatunnufus

## RINGKASAN

### PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN LENAN RUMAH TANGGA DAN PENGGUNAANNYA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA BAGI IBU-IBU KELURAHAN LUBUK LINTAH KECAMATAN KURANJI KODYA PADANG.

Rostamailis dan Hayatunnufus

Sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka peran wanita dewasa ini bukanlah hanya berperan ganda. Baik perannya sebagai sumber daya manusia maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan. Dengan demikian permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah khusus wanita tersebut, yang mana antara wanita dan pria mempunyai kewajiban dan kesempatan yang sama disegala bidang pembangunan.

Sehubungan dengan itu, kedudukannya dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan harus ditingkatkan serta diarahkan. Sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai harkat dan martabatnya sebagai wanita. Oleh sebab itu, membekali wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana dalam upaya meningkatkan kesadarannya terhadap peran dan tanggung jawabnya dalam proses pembangunan. Begitu juga dengan kondisi kaum wanita yang tergabung dalam kelompok PKK Kelurahan Lubuk Lintah.

Walaupun sudah pernah mendapatkan kegiatan keterampilan di bidang-bidang yang lain, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan perannya sebagai seorang ibu mitra suami dalam menambah income/pendapatan keluarga. Sedangkan tenaga yang mampu untuk memberikan keterampilan di bidang busana sesuai dengan perkembangan kelurahannya yang semakin pesat.

Untuk itu yang menjadi tujuan dalam peningkatan pengetahuan dan pelatihan membuat lenan rumah tangga dan penggunaannya adalah (1) memahami konsep dasar lenan rumah tangga/sandang/pengetahuan tekstil sesuai

dengan pelatihan, (2) Hubungan lenan rumah tangga dengan peralatan dan ruangan, (3) memilih mode/model lenan rumah tangga, (4) membuat aneka lenan rumah tangga dengan teknik yang praktis. Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah mempunyai peserta pelatihan mengembangkan keterampilan dalam pembuatan lenan rumah tangga.

Kerangka pemikiran. Rencana pemecahan masalah kegiatan ini adalah dengan cara memberikan pengarahan/pemberian secara teori dan praktek langsung terhadap materi kegiatan tentang keterampilan. Konsep dasar tentang lenan rumah tangga yang dipakai di dalam rumah. Untuk ibu-ibu dan remaja putri PKK Kelurahan Lubuk Lintah sebanyak 17 orang. Sedangkan metode yang digunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan keterampilan praktek.

Pelaksanaan kegiatan praktek ini dilakukan dengan cara dan metode yang diungkapkan di atas, sesuai materinya selama dua hari mulai jam 08.00 sampai jam 17.30 WIB yaitu dari tanggal 26 Februari sampai 27 Februari 2000, dengan hasil memuaskan. Peserta mampu menyelesaikan beberapa bentuk lenan rumah tangga, mereka merasa termotivasi untuk mengembangkan di tempat masing-masing.

Kesimpulan akhir kegiatan ini (1) suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen jurusan KK dalam menjalankan darma Ketiga Perguruan Tinggi, (2) Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan tingginya motivasi belajar, (3) Para peserta dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaannya dalam waktu yang dijadwalkan, (4) kegiatan ini disajikan dalam bentuk teori dan praktek, dengan metoda pelaksanaan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Hal ini bertujuan agar selesai melaksanakan kegiatan diharapkan para peserta dapat mengerjakan sendiri. Selanjutnya dikemukakan saran agar kegiatan ini selalu berlanjut dan terprogram dalam rencana kerja PKK Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji dengan instansi terkait atau kerjasama aparat pemerintah Kelurahan dengan Jurusan KK FT UNP. Dan di masa yang akan datang diharapkan lebih berkembang.

## SAMBUTAN KETUA LPKM

Diiringi rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, kami menyambut dengan gembira atas suksesnya Tim melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan realisasi dari satu sisi Tridarma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat ini, "Penyuluhan dan pelatihan pembuatan lenan rumah tangga dan penggunaannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga", maka pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang, yang dampaknya bisa menyentuh ke strata masyarakat menengah ke bawah yang mayoritas butuh uluran tangan para ilmuwan berbagai disiplin dari perguruan tinggi.

Peranan para pengabdian masyarakat dari perguruan tinggi di masa yang akan datang jelas semakin besar sesuai dengan tuntutan peningkatan kualitas SDM yang berpotensi untuk dikembangkan.

Ketua,

Drs. Zulkahar Adenan  
NIP. 130 349 640

## KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridarma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridarma itu. Pengabdian terhadap masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk UNP sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral dalam berbagi pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UNP kali ini adalah berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan lenan rumah tangga dan pengembangannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga bagi ibu-ibu kelurahan Lubuk Lintah kecamatan Kuranji Kodya Padang. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan dewasa ini.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada anggota pelaksana dan Bapak Lurah beserta Ibu Ketua PKK Kelurahan Lubuk Lintah.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah kita semua mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin!

Padang, April 2000  
Ketua Pelaksana

Dra. Rostamailis  
Nip. 130 526 463

## DAFTAR ISI

	Hal
RINGKASAN .....	i
KATA SAMBUTAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisa Situasi .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
BAB II TUJUAN DAN MANFAAT .....	6
A. Tujuan .....	6
B. Manfaat .....	8
BAB III KERANGKA PEMECAHAN MASALAH .....	9
BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN .....	13
A. Realisasi Pemecahan Masalah .....	13
B. Khalayak Sasaran .....	16
C. Metode Yang Digunakan .....	17
BAB V HASIL KEGIATAN .....	19
A. Analisa Evaluasi .....	19
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat .....	22
C. Faktor Pendukung .....	23
D. Faktor penghambat .....	24



BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN .....	26
	A. Kesimpulan .....	26
	B. Saran-saran .....	27

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Daftar Hadir Anggota	31
2. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Kegiatan Dari Lokasi Kegiatan	32
3. Foto-foto Kegiatan	33

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Analisa Situasi

Sejak rencana pembangunan jangka panjang di Indonesia, semua lapisan masyarakat diharapkan dapat berperan serta dan menikmati hasil pembangunan sesuai dengan pola dan strategi pembangunan masing-masing daerah, karena strategi setiap propinsi sampai ke lurah/desa merupakan kerangka dasar dan bagian integral pembangunan nasional. Melalui cara ini diharapkan masyarakat dapat memproduksi potensi desanya dan sekaligus menikmati hasil pembangunan yang merata sesuai dengan tingkat kesejahteraan yang layak. Dalam GBHN (1993 : 400) menggariskan bahwa :

Pembangunan di bidang ekonomi yang didasarkan kepada demokrasi ekonomi menentukan bahwa masyarakat harus memegang peranan aktif dalam pembangunan sedangkan pemerintah berkewajiban memberikan pengarah dan bimbingan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berkaitan dengan hal di atas, maka dalam rangka pemerataan, penyebaran pembangunan di seluruh wilayah tanah air, GBHN (1993:400) menjelaskan bahwa, mengutamakan pembangunan daerah-

daerah miskin, daerah minus, daerah terbelakang (IDT), semua ini amat perlu menjadi perhatian kita semua.

Usaha meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat telah banyak pula dilakukan oleh pemerintah baik berupa penyuluhan maupun keterampilan, namun karena berbagai faktor seperti jumlah penduduk yang banyak, dana yang dialokasikan masih terbatas dan latar belakang pendidikan yang relatif rendah serta beragam, maka usaha tersebut di atas masih belum memperoleh hasil yang memuaskan secara merata dan menyeluruh, oleh sebab itu program-program yang menunjang pengetahuan dan keterampilan khususnya untuk para wanita yang siap pakai sangat perlu diberikan secara kontinyu dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal di atas kaum ibu/remaja putri yang tergabung pada kelompok PKK di Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang, bila dibandingkan dengan Kelurahan yang lain, masih tertinggal dibanding dengan desa yang lain. Pada hal daerahnya sangat strategis dan dekat dengan pusat kota, terutama dengan bidang-bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan beberapa bidang keterampilan lainnya.

Sesuai dengan keinginan yang tertuang di dalam GBHN di atas, dan dalam rangka membantu pemerintah

menepis krisis ekonomi yang berkepanjangan ini maka melalui pengabdian kepada masyarakat dirasa perlu untuk ikut berpartisipasi guna meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pemberian pengetahuan dan keterampilan yang praktis baik itu di bidang busana, boga dan di bidang kerumahtanggaan maupun perihal tentang mendidik anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Perguruan Tinggi, dalam hal ini usaha peningkatan wanita dalam pembangunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh UNP pada anggota PKK Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji, adalah berupa penyuluhan dan keterampilan PKK, khususnya mengenai "Pembuatan Lenan Rumah Tangga dan Penggunaannya", dari bahan sisa (perca-perca), sehingga menjadikan bahan tersebut suatu benda yang bermanfaat dan mempunyai nilai ekonomi.

Konsep dasar pengetahuan tekstil (bahan) tekstur, pemeliharanya, pemilihan bahan, pemanfaatan bahan sisa, memilih hiasannya, memilih warna, memilih model, menatanya serta membuat aneka lenan rumah tangga dengan hiasan aneka renda, pita, bis, benang dan sebagainya.

## B. Perumusan Masalah

Perwujudan keluarga yang sejahtera dipengaruhi oleh banyak faktor dan salah satu faktor yang cukup dominan mempengaruhinya adalah tingkat pendapatan keluarga. Hal ini harus dimulai dari membina keluarga itu sebagai unit yang terkecil dalam masyarakat. Karena itu diperlukan berbagai usaha dan kegiatan dalam berbagai bidang.

Kelurahan Lubuk Lintah di mana tingkat pendapatannya tergolong rendah, maka salah satu usaha yang harus ditanggulangi adalah memotivasi dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu di dalam 10 program pokok PKK, yang mana hal ini telah dirancang dan disebarluaskan keseluruh lapisan masyarakat dengan semua jajarannya.

Kesepuluh program PKK tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena ia saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang saling menunjang menunjang demi terwujudnya keluarga bahagia dan sejahtera. Namun kesempatan kali ini penulis memusatkan perhatian hanya pada konsep PKK yang keempat, yakni tentang sandang (pakaian) khususnya pemanfaatan bahan sisa (perca-perca). Keterampilan yang terkait kepada masalah pakaian ini perlu dibahas lebih jauh seperti: pengetahuan tekstil (bahan), memilih warna, memilih pakaian, memilih

aneka renda, bis ban, pita, benang, membuat lenan rumah tangga, menatanya atau penggunaannya sehingga menjadikan suasana di rumah lebih baik, akrab, dan menyenangkan bagi seluruh keluarga, keterampilan ini terkait pada kelompok PKK di Kelurahan Lubuk Lintah.

Beberapa rumusan masalah yang diharapkan dapat dijawab dengan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Pemberian pengetahuan yang berhubungan dengan PKK yang ke-4, yakni pakaian antara lain : pengetahuan tekstil (bahan) yang praktis, warna, tekstur, daya serap, pemeliharaan pakaian, mode pada kelompok Kelurahan Lubuk Lintah.
2. Pemberian dan pembinaan keterampilan yang berkaitan dengan pembuatan pakaian khususnya lenan rumah tangga dan penggunaannya hingga lebih serasi dan menambah kesejahteraan keluarga.

## BAB II

### TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan makmur. Oleh sebab itu di dalam pelaksanaannya diupayakan agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu pemikiran atau mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat kegiatan, mengembangkan dan menyebarkan IPTEK.

#### A. Tujuan

Sehubungan dengan dasar pemikiran di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan konsep dasar dari PKK yakni tentang masalah pakaitan khususnya tenan rumah tangga dan cara menatanya mulai dari memilih tekstil sesuai dengan syarat-syaratnya memilih desain model sesuai dengan bentuknya dan menatanya, sehingga suasana rumah



menjadi menyenangkan, menambah akrabnya anggota keluarga di Kelurahan Lubuk Lintah.

Adapun tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah:

1. Mendorong anggota PKK Kelurahan Lubuk Lintah untuk memperluas / meningkatkan pengetahuan mengenai tekstil yang dipakai sehari-hari, baik untuk manusia maupun lenan rumah tangga.
2. Mendorong anggota PKK Kelurahan Lubuk Lintah dalam memanfaatkan bahan sisa/limbah pakaian (perca-perca) sebagai lenan rumah tangga yang berguna bagi semua ibu-ibu/keluarga secara efisien dan praktis.
3. Meningkatkan pengetahuan keterampilan anggota dalam mengikuti dan memilih mode/model perlengkapan lenan rumah tangga.
4. Meningkatkan pelatihan anggota dalam membuat aneka lenan rumah tangga dengan menggunakan perca-perca.
5. Membimbing ibu-ibu dan remaja putri Kelurahan Lubuk Lintah untuk dapat menjadi kader dan melanjutkan kegiatan ini pada anggota yang lain umumnya serta membuat dalam bentuk meningkatkan pendapatan keluarga.

## B. Manfaat

Dilaksanakannya proyek pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Ibu-ibu/remaja putri Lubuk Lintah dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan sekaligus peningkatan keikutsertaan wanita dalam pembangunan.
2. Dengan adanya kegiatan ibu-ibu kelurahan Lubuk Lintah berarti semua anggota masyarakat (ibu-ibu) sudah menunjukkan tanggung jawabnya di bidang pendidikan seperti yang tercantum di dalam GBHN.
3. Akan dapat memperluas wawasan ibu-ibu Lubuk Lintah dengan mengaplikasi pengetahuan dan keterampilan dalam masyarakat dalam keluarga masing-masing serta menyebarluaskan pada masyarakat lain dalam lingkungan Kelurahan Lubuk Lintah.
4. Mendorong ibu-ibu untuk memanfaatkan keterampilan yang diperolehnya sebagai tambahan penghasilan.
5. Khusus bagi UNP sebagai lembaga pendidikan tinggi berarti terealisasikannya salah satu Tri Dharma yaitu pengabdian kepada masyarakat yang sekaligus memperoleh masukan bahan pengembangan ilmu khususnya jurusan Kesejahteraan Keluarga.

### BAB III

#### KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Setelah mengetahui permasalahan dan perumusan masalah, seperti yang diuraikan di atas, maka sampailah pembahasan tentang kerangka pemecahan masalah. Bagian ini pada dasarnya akan merumuskan kerangka berfikir untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu. Di samping itu disusun juga berbagai kerangka baik teoritis maupun empiris sebagai dasar untuk pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi kemungkinan. Bahagian ini sekaligus berfungsi sebagai tinjauan perpustakaan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah.

Menentukan alternatif penyelesaian masalah dalam kegiatan ini dapat dipedomani GBHN, khususnya tentang peranan wanita. Salah satu yang penting dalam hal ini berbunyi keikutsertaan wanita dalam pembangunan.

Agar program di atas terealisasi, maka pemerintah menginstruksikan melalui Menteri Dalam Negeri No.10 Tahun 1980 dengan membentuk Tim Penggerak PKK diseluruh Indonesia mulai tingkat pusat, propinsi sampai ke tingkat kelurahan/desa.

Pendidikan yang diberikan dalam gerakan ini bersifat formal dan bersifat kemasyarakatan, latihan dan

sebagainya. Pelaksanaanya dapat dilakukan dengan bermacam-macam cara seperti Kelompok belajar (dasa wisma).

Dalam menjalankan fungsinya, program kegiatan PKK ini selalu berpedoman pada 10 program pokok PKK. Salah satu program tersebut sesuai dengan judul kegiatan ini adalah kegiatan yang keempat yaitu sandang dan kedelapan yaitu tata laksana rumah tangga. Sedangkan dalam programnya di Departemen Dalam Negeri bekerja sama dengan UNICEF tahun 1987 khusus bahagian sandang ini "memberikan acuan" yaitu mendorong keluarga untuk mencukupi kebutuhan sandang keluarga/lenan rumah tangga, yang meliputi: (1) Pemilihan bahan yang cocok, (2) Pemilihan model dan mode, (3) Pemilihan busana rumah tangga (lenan rumah tangga) sesuai dengan besarnya ruangan/peralatan, (4) Menjahit untuk memenuhi kebutuhan keluarga/pengetahuan dan pendapatan keluarga.

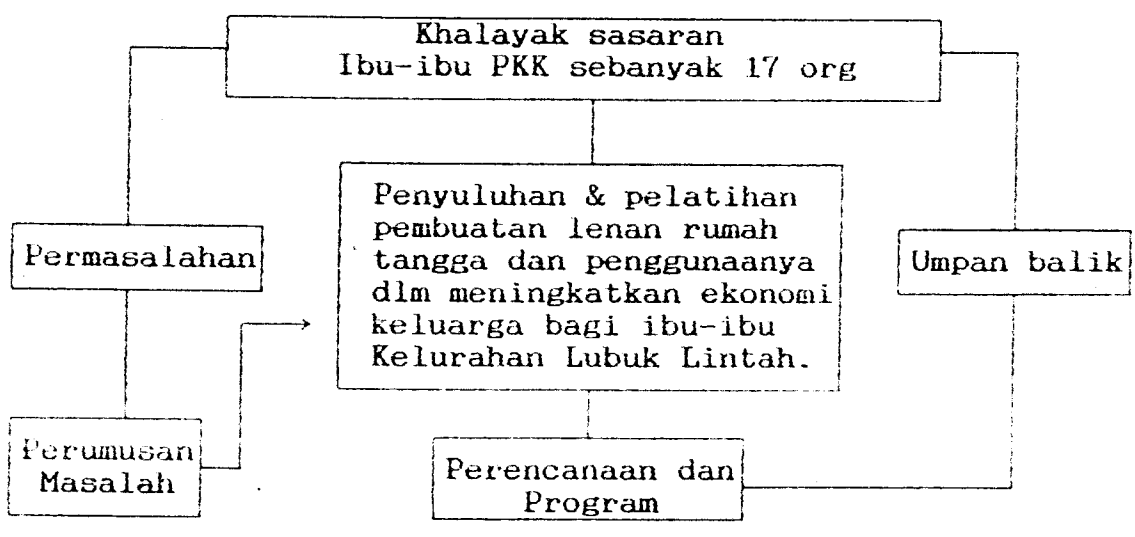
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini materinya berpedomanan kepada program yang telah digariskan diatas. Konsep dasar berbusana khususnya busana untuk rumah tangga yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari perlu diperhatikan, karena ini merupakan kebutuhan pokok dan memberikan nilai estetis yang tinggi dalam rumah tangga, sesuai dengan perkembangan teknologi. Karenanya di dalam memilih corak, bentuk/model haruslah berbeda-beda seiring dengan laju

nya ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi. Maka dalam hal ini haruslah punya kemampuan memanfaatkan limbah dari tekstil/busana itu sendiri, sesuai dengan (1) Syarat-syarat kesehatan, (2) Sesuai besar/kecil peralatan, warna-warna yang serasi dengan ruangan/peralatan, (3) Mempunyai nilai estetis yang tinggi, (4) Memberikan keserasian ruangan dan peralatan.

Menempatkan busana rumah tangga/lenan rumah tangga yang serasi seperti yang dijelaskan Setiadi (1982:18) bahwa kunci utama adalah memilih warna, di samping tekstil, teknik jahit dan model.

Untuk dapat menata ruangan/peralatan didalam rumah tangga, sebenarnya tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar karena dapat diolah sesuai model/mode yang berkembang dengan memanfaatkan limbah tekstil (perca-perca kain). Tentu saja hal ini dapat dikembangkan dan memberikan nilai tambah terhadap ekonomi keluarga.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan kerjasama antara pengurus PKK Kelurahan dengan Tim pelaksana dari UNP. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dari kegiatan ini dapat dilihat seperti diagram dibawah ini:



## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### A. Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam tujuan di atas, maka dalam pelaksanaannya dilakukan tahapan sebagai berikut:

##### 1. Persiapan

- a. Mengadakan observasi terhadap objek peningkatan pengetahuan dan pelatihan pembuatan lenan rumah tangga dan penggunaannya, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori, keterampilan dalam memilih model dan menjahit yang praktis. Kegiatan observasi yang lebih mendetail diharapkan akan lebih memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan di lapangan nantinya. Adapun data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program anggota PKK dan keadaan penduduk yang akan mengikuti kegiatan ini.

Di samping itu observasi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan

pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti Lurah Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kodya Padang. Ketua Tim Penggerak PKK, Pemerintah Kecamatan dan Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Karena mereka inilah nanti yang akan ikut dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan pelatihan pembuatan lenan rumah tangga.

- b. Mengadakan pendekatan kepada semua pihak yang berwenang ke dalam dan keluar Perguruan Tinggi, guna mendapatkan izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin dari UNP melalui pusat pengabdian kepada masyarakat yang diteruskan ke Camat Kuranji Kodya Padang dan Bapak Lurah Lubuk Lintah.
- c. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh Tim Pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan, baik di dalam menetapkan materi pengetahuan, Jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan alat/bahan serta pelaksanaan kegiatan selanjutnya.



## 2. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan

Berdasarkan hasil kesepakatan yang dilakukan baik itu ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi, maka disusunlah langkah selanjutnya, yaitu : penetapan nama-nama peserta, panitia, jadwal, materi kegiatan, tempat pelaksanaan dan metode penyampaian sasaran materi.

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan, pesertanya terdiri ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam kelompok PKK di Kelurahan Lubuk Lintah.
- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak khalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lain.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruangan (Kantor Kelurahan), acara pembukaan diadakan pada tanggal 26 Februari sampai 27 Februari 2000 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.
- d. Materi kegiatan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan materi kegiatan ini dibagi atas

dua bagian, yaitu yang bersifat teori dan praktek tetapi sesuai dengan judul, maka materi ini lebih ditekankan pada praktek. Adapun materi kegiatan meliputi:

- 1) Penyajian teori dalam rangka memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dasar PKK segi keempat (sandang) dan kedelapan (tata laksana rumah tangga) yakni mengenai tekstil (bahan), cara memilih pakaian manusia/lenan rumah tangga, masalah warna yang tepat, motif, mode, model, variasi penempatan pakaian dan cara menatanya dalam ruangan serta memeliharanya.
- 2) Melakukan pelatihan dalam bidang lenan rumah tangga dengan aneka pemasangan renda, bisban, pita, cara menatanya sehingga serasi dan cara merawatnya.

#### B. Khalayak Sasaran

Sesuai dengan masalah dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi sasaran di dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Kelurahan Lubuk Lintah Kodya Padang yang terhimpun dalam kelompok PKK itu sendiri. Anggota PKK tersebut lebih kurang

1900

17 orang, terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, wanita karir dan remaja putri terutama remaja yang putus sekolah.

### C. Metode Yang Digunakan

Guna mencapai tujuan yang dikemukakan di atas secara maksimal, kegiatan ini dirancang dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat dengan metode ceramah, tanya jawab/diskusi, demonstrasi dan keterampilan praktek. Metode ini akan dapat membantu peserta dalam berdiskusi lebih luas.

Agar pelatihan ini tercapai sesuai rencana maka metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Semua peserta diberikan materi yang ingin dikuasai melalui metode ceramah dan kemudian didiskusikan/ tanya jawab.
2. Metode praktek, seluruh peserta diberikan pelatihan bagaimana caranya menempatkan limbah tekstil/perca-perca kain menjadi benda yang bernilai ekonomis. Digunting dan dijahit langsung di tempat kegiatan sambil dikontrol oleh instruktur.
3. Pemberian latihan Rumah. Di samping latihan-latihan yang dikerjakan di tempat latihan, peserta juga diberikan latihan-latihan yang

4752/K/2000-P<sub>1</sub>

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

dikerjakan di rumah, guna menetapkan materi.

Jadual kegiatan ini disusun sebagai berikut:

No.	Hari/Tgl	Kegiatan	Pukul	Instruktur
1.	Sabtu 26-2-2000	- Pembukaan	9.00 - 10.00	Dra.Rostamailis
		- Konsep dasar sandang/ lenan RT, pengetahuan tekstil, bahan, mode/ model, warna dan tekstur.	10.00- 11.00	Dra.Hayatunnufus
		- Hubungan lenan RT dgn peralatan dan ruangan	11.00- 12.00	Dra.Rostamailis
		- Teknik memelihara lenan Rumah Tangga	12.00- 13.00	Dra.Rostamailis
		- Membuat pola dan menggunting	14.00- 15.00	Dra.Hayatunnufus
		- Menjahit aneka lenan Rumah Tangga	15.00- 17.00	TIM
2.	Minggu 27-2-2000	- Lanjutan menjahit	8.00 - 12.30	TIM
		- Penyelesaian	14.00- 15.00	TIM
		- Penutupan	15.00- 16.00	TIM

MILITARY BOOKSTORE  
UNIVERSITY NEGERI PADANG

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

## BAB V

### HASIL KEGIATAN

Kegiatan latihan keterampilan pembuatan lenan rumah tangga dan penggunaannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga yang diadakan di Kelurahan Lubuk Lintah, yang berlangsung 26 Februari 2000 sampai dengan 27 Februari 2000 yang baru lalu dapat berjalan dengan baik dan lancar serta membuahkan hasil yang memuaskan. Hal ini diperoleh berkat kerja sama dan partisipasi yang aktif dan rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana ditambah lagi dengan kerja sama dari semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan semula.

Hasil pelaksanaan ini selanjutnya akan dilihat dari beberapa aspek, yaitu : tujuan, sasaran, target dan manfaat pelaksanaan proyek. Uraian berikut ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

#### A. Analisa Evaluasi

Agar pelaksanaan proyek ini dapat berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan

pelaksanaan kegiatan. hal ini dilihat dari pencapaian target dan manfaat selanjutnya juga dilihat dari faktor pendorong tentang keberhasilan kegiatan. Di samping itu juga dibahas faktor yang menghambat kegiatan ini.

#### 1. Pencapaian tujuan

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagaimana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Umumnya peserta telah dapat memilih bahan tekstil, baik bentuk/model, motif dan warna yang cocok dan tepat sesuai dengan peralatan. Hal ini terlihat dari cara mereka memilih bahan/warna selama mengikuti kegiatan, berarti telah terjadi perubahan tingkah laku dan membuat tugas-tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.
- b. Hampir semua peserta latihan telah dapat mengambil ukuran dengan tepat, membuat pola, menggunting dan menjahit lenan Rumah tangga sesuai dengan model-model peralatan yang diberikan.



## 2. Pencapaian sasaran dan target

Sasaran atau target yang ingin dicapai dalam kegiatan pelatihan pembuatan lenan rumah tangga dan penggunaannya ini, telah dapat diwujudkan dengan hasil memuaskan, di mana 17 orang peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan ini telah mampu membuat aneka lenan rumah tangga untuk diri sendiri. Mereka berkeinginan sekali untuk melanjutkan dan menambah pelatihan ini dengan berbagai macam bentuk aksesoris rumah tangga yang lain sehingga mampu dipasarkan.

## 3. Pencapaian manfaat

Dari hasil wawancara dan penilaian hasil akhir dari tim pelaksana sehubungan dengan manfaat kegiatan ini ternyata semua peserta pelatihan merasa puas dan penuh semangat menghargai sekali kegiatan ini diselenggarakan. Hal ini terlihat pada saat penutupan mereka senang sekali memperlihatkan apa yang telah mereka praktekkan sendiri. Bahkan mereka berharap sekali untuk masa yang akan datang kegiatan ini dapat dilanjutkan.

## B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Untuk menilai suatu kegiatan telah tercapai hasilnya perlu dianalisa apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan, ataupun tujuan telah tercapai.

1. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh wakil dari salah seorang dari peserta pada waktu penutupan, maka materi yang digunakan berguna bagi kehidupan sehari-hari, bahkan dapat menambah penghasilan seperti keterampilan membuat lenan Rumah Tangga dapat ditingkatkan untuk menerima pesanan. Hal ini jelas sebagai penambah ekonomi keluarga. Wakil peserta tersebut pada akhir kata sambutannya memohon untuk dapat ditambah waktunya atau melanjutkan kegiatan seperti ini. Hal yang sama juga ditegaskan oleh Bapak Lurah dan Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Lintah.
2. Hasil wawancara dengan peserta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan yang diberikan sangat berguna, menambah pengetahuan dan sangat praktis sesuai dengan latar belakang dari peserta. Dengan demikian pengetahuan itu diperolehnya secara langsung mengaplikasikannya dengan ukuran-ukuran yang berbeda serta perobahan-perobahan sederhana.

### C. Faktor Pendukung

Faktor pendukung kegiatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah faktor yang menunjang/mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan dan pelatihan pembuatan lenan rumah tangga di Kelurahan Lubuk Lintah.

Faktor yang mendukung kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Oleh karena kegiatan ini merupakan program dari UNP, sesuai dengan hasil observasi awal maka dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak menemui hambatan.
2. Partisipasi pimpinan setempat, seperti Lurah dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses guna meningkatkan keterampilan para wanita. Di samping itu harapan dari Tim Penggerak PKK Kelurahan agar para peserta ikut berpartisipasi aktif dan menginginkan dapat dikembangkan setelah kegiatan ini selesai.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di Kantor Lurah, seperti ruangan dan penerangan yang cukup.
4. Minat dan motivasi yang cukup dari peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung hal ini

dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, di samping kerja sama yang baik sesama peserta.

5. Faktor lain yang sangat mendukung sekali adalah lokasi yang cukup strategis, tidak terlalu jauh dengan kota tetapi sepi dengan keramaian, sehingga peserta-peserta tenang mengikuti kegiatan.

#### D. Faktor Penghambat

Selama dilaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata busana ini pada umumnya berjalan lancar dan baik namun demikian ditemui juga beberapa hambatan yaitu :

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 08.00 s/d 17.30 WIB, sehingga beberapa fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis tidak bisa digunakan seluruhnya, oleh sebab itu para peserta seperti membuat pola, menggunting dikerjakan pada meja-meja yang kecil.
2. Dari dua buah mesin jahit yang ada di Kelurahan tersebut hanya satu yang dapat difungsikan dengan baik, sehingga menjahit dilakukan secara bergantian dan memakan waktu yang lama, bagi yang tidak mempunyai mesin jahit di rumah, jahitannya terpaksa dilakukan di rumah teman.

Hasil komponen dan wawancara yang diperoleh dari peserta bahwa materi kegiatan yang diberikan sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam kehidupan mereka sehari-hari maupun untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat lingkungan.

## BAB VI

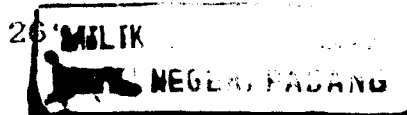
### KESIMPULAN DAN SARAN

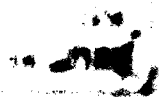
Bila diperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab-bab terdahulu maka pada kegiatan ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang merangkum semua kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan lenan rumah tangga di Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang.

#### A. Kesimpulan

Dalam usaha memberikan peningkatan keterampilan tata busana kepada ibu-ibu anggota PKK merupakan suatu hal yang bermanfaat sekali, baik untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat disekelilingnya. Kegiatan yang telah dilakukan itu adalah menjahit aneka lenan rumah tangga dan menggunakannya. Akhirnya kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta yang terdiri dari remaja putri dan ibu-ibu yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal kegiatan sampai selesai jumlahnya tetap sama.





2. Para peserta di dalam belajar mempunyai motivasi yang tinggi, hal ini terlihat para peserta meminta untuk dapat tambahan belajar atau pelatihan, sehingga mereka berharap bisa melakukannya dengan bermacam-macam model serta variasi yang lain.
3. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan di atas diharapkan para peserta dapat melakukan dan mengembangkan sehingga dapat menambah variasi sendiri.

#### B. Saran-saran

Setelah mengemukakan kesimpulan seperti di atas, selanjutnya dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ini mempunyai manfaat yang besar bagi masyarakat (ibu-ibu PKK) dalam meningkatkan/menambah pendapatan keluarga, maka disarankan agar kegiatan ini diprogramkan setiap tahun oleh Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji.
2. Diharapkan agar Tim Penggerak PKK dan aparat setempat (pemerintah kelurahan) dapat menjalin kerjasama antara Jurusan KK FT UNP dengan instansi terkait.



3. Bagi para pelaku kegiatan ini di masa yang akan datang diharapkan dapat memberikan materi kelanjutan dari materi yang telah disampaikan.

## TIM PELAKSANA PENGABDIAN

## 1. Ketua Proyek

- a. Nama : Dra. Rostamailis
- b. Golongan/Pangkat/NIP : Lektor/IV.a/130526463
- c. Jabatan sekarang : Dosen KK FT UNP
- d. Bidang Keahlian : Tata Busana
- e. Tanggung jawab : Merencanakan dan Mengkoordinir seluruh Kegiatan

## 2. Anggota

- a. Nama : Dra. Hayatunnufus
- b. Golongan/Pangkat/NIP : Lektor Muda/III.c/131756492
- c. Jabatan sekarang : Dosen KK FT UNP
- d. Bidang Keahlian : Tata Busana

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Direktorat Jenderal Pembangunan Desa, (1981). *Petunjuk Lapangan PKK*. Jakarta
- Roesmini Soeris Atmadja, (1992). *Tata Laksana Pakaian*. Angkasa Bandung.
- Rostamailis, (1989). *Pengelolaan Usaha Busana*. UPT Pusat Media Pendidikan.
- Setiadi, (1982). *Tata Ruang Rumah Keluarga*. Ponebor Swadaga Jakarta.
- Tim Penggerak PKK Pusat, (1987). *Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Mekanisme Gerakkan PKK*. Jakarta
- Wasia, Rusbani, (1985). *Pengetahuan Busana*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Wisri, Ita, Mandy, (1976). *Unsur-Unsur Pokok Dalam Seni Pakaian*. Miswar Jakarta.

LAMPIRAN 1

DAFTAR HADIR  
 ARUBOTA PKK. KELURAHAN LUBUK LINTAH

NAMA	ALAMAT
Hailis Jusuf	Kb lintah RK3 RW I, No 28
RUSESTRI SUSANTI	LB. LINTAH RT 02 RW II NO 7.
LINDA YANI	KP. SIKUMBANG RT03/5 NO.16
ARTATI	LB. LINTAH RT02 RW02 NO 47
USNAINI	LB. LINTAH RD 01 RW 02 NO 48
Linda	Kp. Baru RT 03. RW 04 NO 33.
NI	Kp. Baru RT 03. RW 04 NO 33A.
DITA Hari Sanh	Kp. SIKUMBANG. RT03/5 NO. 12.
Dassadri	Kp. Baru no 36A RT 03 RW 03
Khamisnar	Kp. Baru no 40. RT 03 RW 03
N. Neldawati	Kp. Kelawi RT 3 RW 3 NO 25/66.
RNA	Kp. Kelawi
Widyawati	Kp. Kelawi no 1.
HELMI	Kp. Baru NO. 34 RT 03. RW 04 *
Syaf XII	LB LINTAH RT <sub>2</sub> RW <sub>1</sub> no 65
ASTATI	LB. LINTAH RT <sub>2</sub> RW <sub>1</sub> no 67
Dofiyanti	Kp. Kelawi

LAMBIRAN 2

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PADANG  
KECAMATAN KURANJI  
KELURAHAN LUBUK LINTAH

=====

= SURAT - KETERANGAN =  
No. : 470/1004-33/II/2000.-

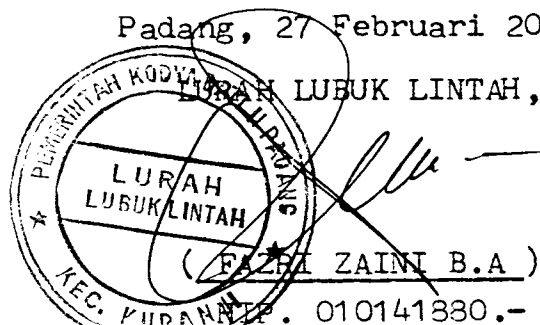
Yang bertandatangan dibawah ini, Lurah Lubuk Lintah Keca-  
matan Kuranji Kodya Dati II Padang, bersama ini menerangkan;

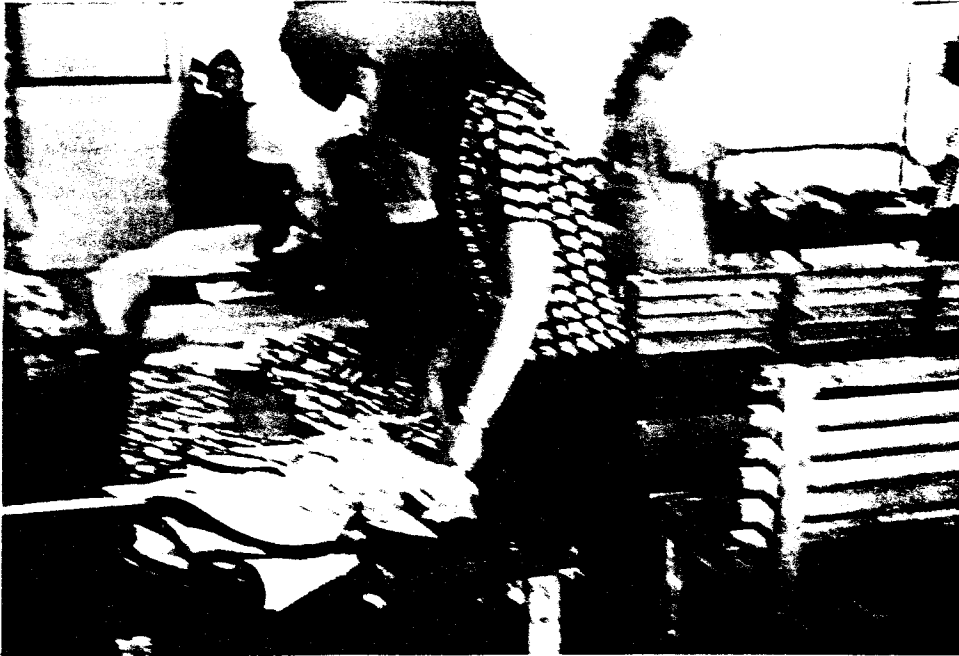
1. N a m a : Dra Rostamailis  
N I P : 130526463  
Pangkat/Gol. : Pembina, IV a  
Pekerjaan : Dosen FT UNP
2. N a m a : Dra Hayatunnufus.  
N I P : 131756492  
Pangkat/ Gol. : Lektor Muda, III c  
Pekerjaan : Dosen FT UNP

menurut sepengetahuan kami bahwa kedua yang namanya tersebut di-  
atas benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di-  
Kelurahan Lubuk Lintah untuk anggota PKK selama 2 (dua) hari be-  
rupa Penyuluhan dan pelatihan pembuatan Lenan Rumah Tangga dan  
penggunaannya dalam meningkatkan ekonomi keluarga, yang dilaksa-  
nakan pada tanggal 26 dan 27 Februari 2000.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan agar yang ber-  
kepentingan maklum dan dapat digunakan seperlunya.-

Padang, 27 Februari 2000.-





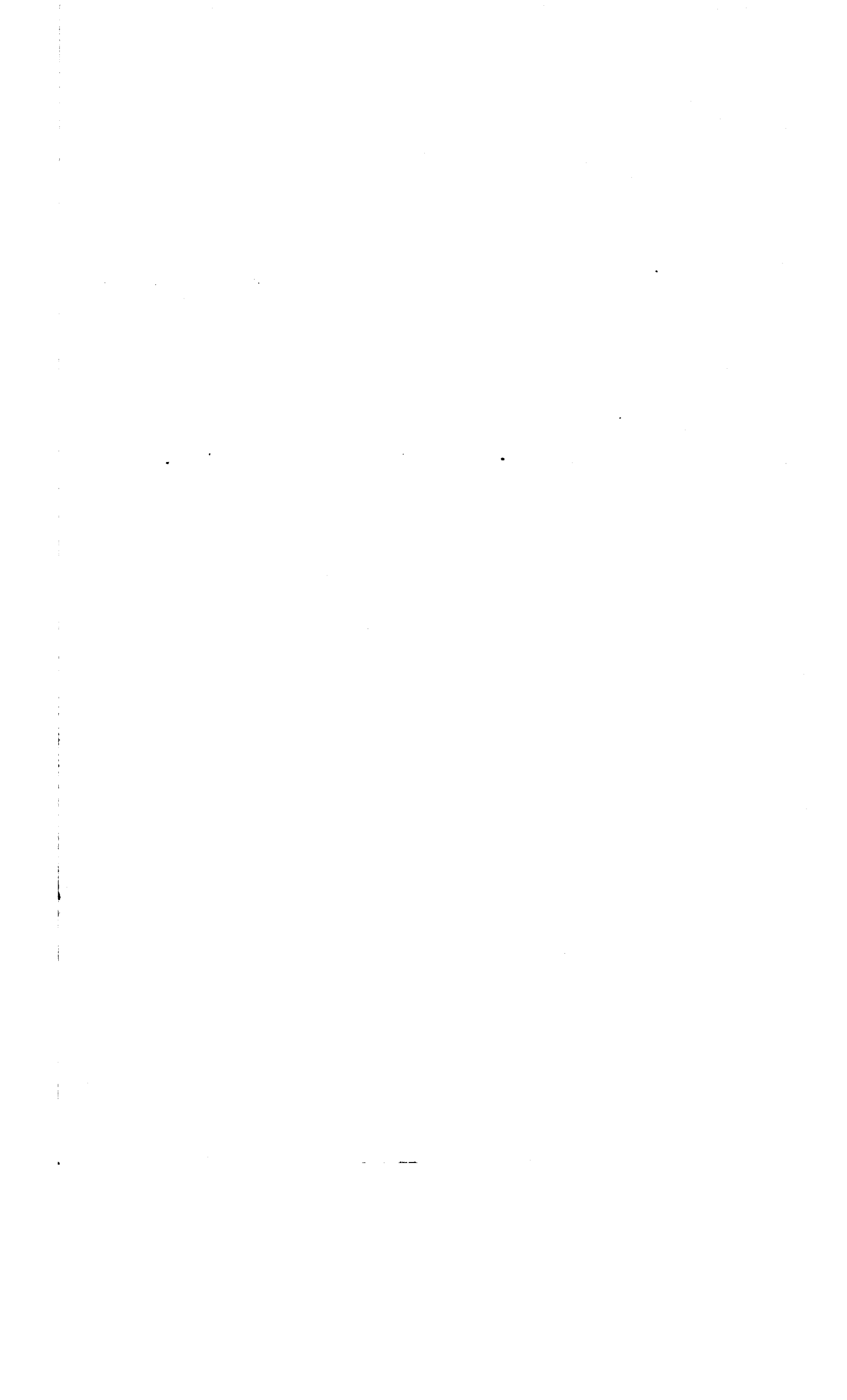
Gambar. 1

Peserta memilih model dan memotong aneka lenan rumah tangga



Gambar. 2

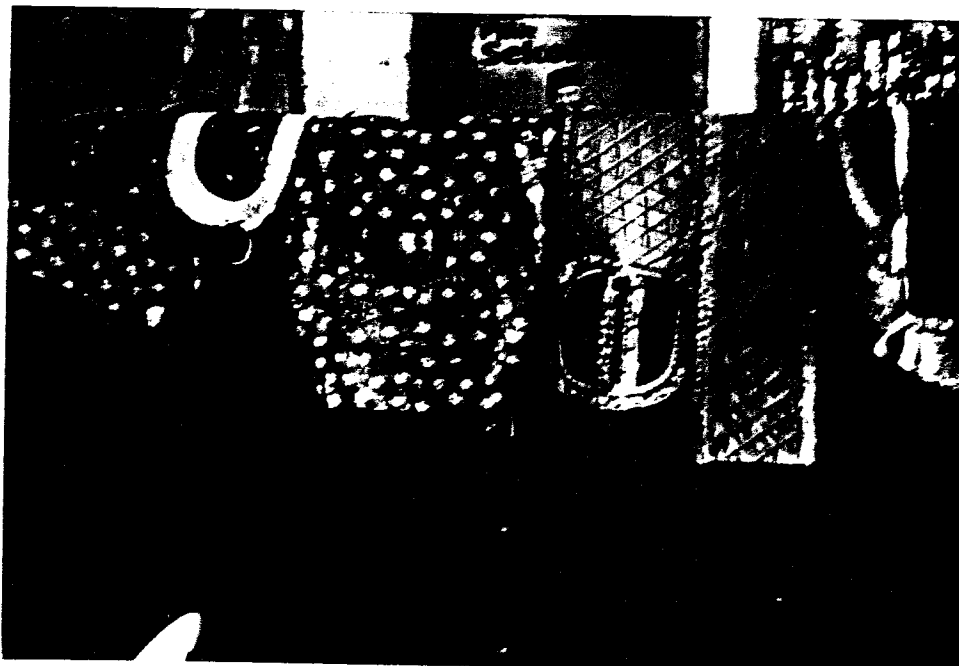
Peserta asik mengerjakan aneka lenan rumah tangga





Gambar. 3

Beberapa orang peserta sedang merayakan hasil prakteknya.



Gambar. 4

Hasil karya peserta



